

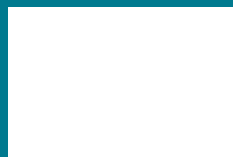
# PERADABAN ISLAM

Masa Klasik, Pertengahan, dan Modern

Buku yang berjudul "Peradaban Islam: Masa Klasik, Pertengahan, dan Modern" ini, kami tulis sebagai upaya untuk menyuguhkan narasi yang menyeluruh, kritis, dan historis mengenai perjalanan panjang umat Islam dalam membangun peradabannya. Peradaban Islam bukanlah semata soal kekuasaan dan kejayaan, melainkan juga soal ilmu, seni, filsafat, dan nilai-nilai yang menjadi jiwa zaman. Dalam setiap fase sejarahnya, Islam telah menunjukkan fleksibilitas, resiliensi, sekaligus kekayaan intelektual yang luar biasa.

Buku ini kami susun berdasarkan kajian literatur klasik dan kontemporer, dari sumber primer maupun sekunder yang kredibel, dengan mengedepankan pendekatan analitis dan tematik. Kami menyadari bahwa setiap narasi sejarah tidak bisa sepenuhnya bebas nilai, tetapi kami berusaha untuk tetap obyektif dan adil dalam menyajikan setiap peristiwa, tokoh, dan pemikiran yang mengemuka di setiap zaman.

Sejarah bukan sekadar catatan tentang kejayaan masa lalu, tetapi juga bahan refleksi untuk membangun masa depan. Sejarah Islam adalah sejarah tentang manusia, tentang jatuh bangunnya suatu peradaban, tentang nilai-nilai universal yang seharusnya tetap hidup di tengah zaman yang berubah. Dalam konteks kekinian, ketika umat Islam dihadapkan pada tantangan globalisasi, krisis identitas, dan radikalisme, maka memahami akar sejarah dan dinamika peradaban menjadi keniscayaan. Sebagaimana Sayyid Quthb mengatakan bahwa Islam tidak lahir di ruang hampa. Ia turun di tengah masyarakat untuk membentuk peradaban yang hidup, yang mampu menegakkan keadilan dan menyebarkan rahmat ke seluruh alam. Maka sudah sepatutnya kita menjadikan sejarah sebagai cermin dan cahaya dalam menyusun langkah-langkah kita di masa depan.



**CV. BAYFA CENDEKIA INDONESIA**

Jl. Raya Dsn. Juron-Pucangrejo RT. 008 / RW 004  
Kec. Sawahan, Kab. Madiun 63162  
Website: [mediacendekia.my.id/buku](http://mediacendekia.my.id/buku)  
Phone/WA: 0857 - 3031 - 8025



PERADABAN ISLAM Masa Klasik, Pertengahan, dan Modern

Dr. Nur Saidah, M.Ag.  
Muhammad AUFAL Minan, M.Pd.  
Miftahur Rofi', M.Ag.

Dr. Nur Saidah, M.Ag. • Muhammad AUFAL Minan, M.Pd. • Miftahur Rofi', M.Ag.

# PERADABAN ISLAM



Masa Klasik, Pertengahan, dan Modern

# PERADABAN ISLAM

*Masa Klasik, Pertengahan, dan Modern*

# PERADABAN ISLAM

*Masa Klasik, Pertengahan, dan Modern*

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta  
Ketentuan Pidana  
Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Dr. Nur Saidah, M.Ag.  
Muhammad Aupal Minan, M.Pd.  
Miftahur Rofi', M.Ag.



**PERADABAN ISLAM;  
Masa Klasik, Pertengahan, dan Modern**

©2025,

Dr. Nur Saidah, M.Ag.  
Muhammad Aful Minan, M.Pd.  
Miftahur Rofi', M.Ag.

ISBN:

Cet. I Yogyakarta: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2025  
(x + 304 hlm:) ukuran 15 x 23 cm  
Cetakan: Pertama, November 2025

Penulis:

Dr. Nur Saidah, M.Ag.  
Muhammad Aful Minan  
Miftahur Rofi', M.Ag.

Desain Cover:

Narto Anjala

Setting Layout:

JanurJene

Penerbit



**CV. BAYFA CENDEKIA INDONESIA**  
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jl. Raya Dsn. Juron-Pucangrejo RT. 008 / RW 004  
Kec. Sawahan, Kab. Madiun 63162  
Website: [mediacendekia.my.id/buku](http://mediacendekia.my.id/buku)  
Phone/WA: 0857 - 3031 - 8025

# KATA PENGANTAR

SEGALA puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan akal dan hati nurani kepada manusia sehingga ia mampu mengenali sejarah, membaca masa lalu, dan memetik pelajaran darinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa cahaya peradaban, yang sabdanya menjadi petunjuk dan keteladanan dalam membangun masyarakat yang berkeadilan dan berpengetahuan.

Buku yang berjudul "*Peradaban Islam: Masa Klasik, Pertengahan, dan Modern*" ini, kami tulis sebagai upaya untuk menyuguhkan narasi yang menyeluruh, kritis, dan historis mengenai perjalanan panjang umat Islam dalam membangun peradabannya. Peradaban Islam bukanlah semata soal kekuasaan dan kejayaan, melainkan juga soal ilmu, seni, filsafat, dan nilai-nilai yang menjadi jiwa zaman. Dalam setiap fase sejarahnya, Islam telah menunjukkan fleksibilitas, resiliensi, sekaligus kekayaan intelektual yang luar biasa.

Buku ini dibagi menjadi tiga bagian besar. Bagian pertama membahas masa klasik, yaitu masa kenabian dan Khulafaur Rasyidin, yang merupakan fase peletakan fondasi spiritual, sosial, dan politik Islam. Dalam fase ini, nilai-nilai tauhid, keadilan, dan kesetaraan menjadi pilar utama masyarakat. Masa ini menampilkan bagaimana Rasulullah SAW membangun peradaban Madinah yang inklusif, dengan menjalin piagam bersama kaum Yahudi dan suku-suku lain

yang dinamakan dengan Piagam Madinah, yang menjadi model awal dari masyarakat majemuk yang hidup damai dalam satu sistem sosial-politik.

Bagian kedua membahas masa pertengahan. Pada masa tersebut berdiri dinasti-dinasti Islam seperti Abbasiyah, Umayyah Andalusia, Fatimiyah, hingga Mamluk dan Turki Usmani. Periode ini menampilkan masa keemasan (golden age) dunia Islam, dengan Baghdad, Kairouan, dan Cordoba sebagai pusat-pusat ilmu dan kebudayaan dunia. Pada masa inilah karya-karya besar di bidang kedokteran, matematika, astronomi, dan filsafat ditulis oleh para tokoh seperti Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibn Sina, Ibn Rushd, dan Al-Khawarizmi. Pada era khalifah Al-Ma'mun berdiri pusat ilmu pengetahuan Baitul Hikmah. Dunia Islam pada masa ini tidak sekadar menyalin, tetapi juga menyintesis ilmu-ilmu dari Yunani, India, dan Persia, lalu mengembangkannya ke dalam konteks peradaban Islam yang khas.

Bagian ketiga memasuki masa modern, yaitu masa kemunduran dan kolonialisme, serta munculnya gagasan reformasi dan modernisme Islam. Masa ini ditandai oleh berbagai tantangan serius dari dalam dan luar, dari despotisme internal hingga invasi kolonial dan orientalisme. Namun, sebagaimana disampaikan Muhammad Abduh, "Penyebab kelemahan umat Islam bukanlah Islam itu sendiri, tetapi pemahaman yang salah dan kejumudan yang menyertainya." Oleh karena itu, sejumlah tokoh pembaharu seperti Jamaluddin Al-Afghani, Abduh, dan Rashid Rida berusaha menghidupkan kembali semangat ijtihad dan kemajuan yang telah lama pudar.

Buku ini kami susun berdasarkan kajian literatur klasik dan kontemporer, dari sumber primer maupun sekunder yang kredibel, dengan mengedepankan pendekatan analitis dan tematik. Kami menyadari bahwa setiap narasi sejarah tidak bisa sepenuhnya bebas nilai, tetapi kami berusaha untuk tetap obyektif dan adil dalam menyajikan setiap peristiwa, tokoh, dan pemikiran yang mengemuka di setiap zaman.

Sebagai penulis, kami ingin menekankan bahwa sejarah bukan sekadar catatan tentang kejayaan masa lalu, tetapi juga bahan refleksi untuk membangun masa depan. Sejarah Islam adalah sejarah tentang manusia, tentang jatuh bangunnya suatu peradaban, tentang nilai-nilai universal yang seharusnya tetap hidup di tengah zaman yang berubah. Dalam konteks kekinian, ketika umat Islam dihadapkan pada tantangan globalisasi, krisis identitas, dan radikalisme, maka memahami akar sejarah dan dinamika peradaban menjadi keniscayaan. Sebagaimana Sayyid Quthb mengatakan bahwa Islam tidak lahir di ruang hampa. Ia turun di tengah masyarakat untuk membentuk peradaban yang hidup, yang mampu menegakkan keadilan dan menyebarkan rahmat ke seluruh alam. Maka sudah sepatutnya kita menjadikan sejarah sebagai cermin dan cahaya dalam menyusun langkah-langkah kita di masa depan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para guru, kolega, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun intelektual dalam penulisan buku ini. Semoga karya ini dapat memperkaya khazanah keilmuan Islam dan menginspirasi pembaca untuk terus belajar, menggali, dan mencintai warisan intelektual umat.

*Wallahu a'lam bish-shawab.*

Yogyakarta, 2025

**Penulis**

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar — v

Daftar Isi — ix

## **BABI PERADABAN ISLAM MASA KLASIK — 1**

- A. Masa Sebelum Islam dan Masa Kenabian — 1
- B. Masa *Khulafa al-Rasyidin* — 22
  - 1. Abu Bakar Ash-Shidiq — 22
  - 2. Umar bin Khattab — 26
  - 3. Utsman bin Affan — 33
  - 4. Ali bin Abi Thalib — 36
- C. Masa Kekhalifahan Bani Umayyah — 38
  - 1. Pendirian Kekhalifahan Daulah Umayyah — 38
  - 2. Para Khalifah Bani Umayyah — 41
  - 3. Sistem Politik Kenegaraan Bani Umayyah — 42
  - 4. Peradaban kekhalifahan Bani Umayyah — 42
  - 5. Keruntuhan Kekhalifahan Bani Umayyah — 52
- D. Masa Kekhalifahan Bani Abbasiyah — 55
  - 1. Berdirinya Kekhalifahan Bani Abbasiyah — 55
  - 2. Para Khalifah Bani Abbasiyah — 58
  - 3. Sistem Politik Kenegaraan Bani Abbasiyah — 59
  - 4. Masa Kejayaan Bani Abbasiyah — 60
  - 5. Peradaban Kekhalifahan Bani Abbasiyah — 67
  - 6. Keruntuhan Kekhalifahan Bani Abbasiyah — 86

## **BAB II PERADABAN ISLAM MASA PERTENGAHAN — 93**

- A. Masa Dinasti-dinasti Kecil — 93
1. Kerajaan Idrisi di Maroko (172 H-375 H / 788 M-985 M) — 93
  2. Kerajaan Aghlabi (184 H-296 H / 800 M-908 M) — 97
  3. Kerajaan Thuluni di Mesir (254 H-292 H / 868 M-967 M) — 102
  4. Kerajaan Ikhsidi (323 H- 357 H / 934 M-967 M) — 106
  5. Kerajaan Hamdani (317 H – 399 H / 929 M – 1009 M) — 109
  6. Kerajaan Thahiri (200 H-259 H / 820 M-872 M) — 113
  7. Kerajaan Shaffari (254 H-289 H / 867 M-903 M) — 116
  8. Kerajaan Samani (261 H-389 H / 874 M-999 M) — 119
  9. Daulah Umayyah di Andalusia — 122
  10. Dinasti Fatimiyah di Mesir — 137
  11. Dinasti Ayyubiyah di Mesir — 152
  12. Dinasti Mamluk di Mesir — 165
- B. Periode Kekhalifahan Besar — 180
1. Kerajaan Utsmaniyah di Turki — 181
  2. Kerajaan Syafawi di Persia — 201
  3. Dinasti Mughal di India — 215

## **BAB III PERADABAN ISLAM PERIODE MODERN — 239**

- A. Peradaban Islam Modern di Timur Tengah — 239
1. Kerajaan Saudi Arabia — 240
  2. Republik Arab Mesir — 248
  3. Republik Islam Iran — 258
  4. Republik Turki — 267
- B. Peradaban Islam Modern di Indonesia — 275

## **BAB IV SUMBANGAN PERADABAN ISLAM PADA PERADABAN MODERN — 283**

DAFTAR PUSTAKA — 293

## **BAB I**

# **PERADABAN ISLAM MASA KLASIK**

### **A. MASA SEBELUM ISLAM DAN MASA KENABIAN**

Jika dilihat dari wilayahnya, kawasan Arab berposisi di Benua Asia sebelah Barat Daya. Jazirah Arabia diapit lautan ketiga tepinya, yaitu Perairan Merah, Samudera Hindia, Perairan Arab, Tegaluk Oman, dan Teluk Persia. Terma jazirah terambil dari *shibh al-jazirah* yang berarti tanjung (Fahrudin, 2018).

Dari segi etimologi, Arabia memiliki arti padang, yang tandus, dan kering yang tidak mempunyai pepohonan dan air. Penyebutan ini telah lama disematkan dari dulu untuk jazirah Arab. Jazirah Arab sendiri dibatasi dari gurun Sinai juga laut merah di bagian baratnya, untuk bagian timurnya berbatasan dengan teluk Arab dan sebagian besarnya dengan negara Irak bagian selatannya, bagian utaranya dibatasi oleh laut Arab yang disambungkan dengan laut India, dibagian utaranya dibatasi negeri Syam dan sebagian kecilnya dengan Irak, meskipun kemungkinan terdapat beberapa yang membedakan untuk menentukan perbatasannya. Luas jazirah ini terbentang di antara 1.000.000 mil hingga 1.500.000 mil (Hidayat, Daulay, dan Dahlan, 2021).

Mayoritas areanya wilayahnya terdiri atas kawasan gunung-gemunug dan perbukitan pasir dengan sejumlah jurang yang landai dan padang yang tinggi. Dikarenakan beraneka ragamnya kondisi